

**STUDI DESKRIPTIF *SOCIAL INTEREST* PADA MAHASISWA YANG
MENGIKUTI ORGANISASI KEMAHASISWAAN**

SKRIPSI



Mega Sri Mulyani

201610230311074

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

2020

**STUDI DESKRIPTIF *SOCIAL INTEREST* PADA MAHASISWA YANG
MENGIKUTI ORGANISASI KEMAHASISWAAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Malang
sebagai salah satu persyaratan untuk Mempeproleh Gelar**

Sarjana Psikologi



Mega Sri Mulyani

201610230311074

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

2020

STUDI DESKRIPTIF *SOCIAL INTEREST* PADA MAHASISWA
YANG MENGIKUTI ORGANISASI KEMAHASISWAAN

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Muhammadiyah Malang sebagai
Salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Mega Sri Mulyani
NIM : 201610230311074

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2020

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Mega Sri Mulyani

Nim : 201610230311074

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal, 21 Juli 2020
dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan

memperoleh gelar Sarjana (S1) Psikologi
Universitas Muhammadiyah Malang

SUSUNAN DEWAN PENGUJI :

Ketua/Pembimbing I,

Sekretaris/Pembimbing II,

Dr. Latipun, M.Kes.

Ratih Eka Pertiwi, M.Psi.

Anggota I

Anggota II

Siti Maimunah, S. Psi, MM, MA

Sofa Amalia, S.Psi, M.Si.

Mengesahkan
D e k a n,

Muhamad Salis Yuniardi, M.Si., Ph.D

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mega Sri Mulyani
NIM : 201610230311074
Fakultas / Jurusan : Psikologi/Psikologi
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi/karya ilmiah berjudul :

“Studi Deskriptif *Social Interest* Pada Mahasiswa yang mengikuti Organisasi Kemahasiswaan”

1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya ilmiah/skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan hak bebas Royal non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Malang, 3 Juli 2020

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Yang Menyatakan

Susanti Prasetyaningrum, S.Psi., M.Si

Mega Sri Mulyani

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan ridho-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi tepat pada waktunya. Penelitian skripsi ini berjudul “Studi Deskriptif *Social Interest* Pada Mahasiswa yang mengikuti Organisasi Kemahasiswaan” sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan petunjuk serta bantuan yang bermanfaat dari berbagai pihak. Sehingga, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr., H. Latipun, M.Kes. selaku Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan dukungan untuk memberikan bimbingan dan arahan yang sangat bermanfaat, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan baik.
2. Ibu Ratih Eka Pertiwi, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan bimbingan yang bermanfaat, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan baik.
3. Orangtua yang selalu menyemangati, mendo'akan, memberikan kasih sayang dan mendengarkan keluh-kesah serta memberikan dukungan terbaik dalam bentuk materi maupun non materi untuk penyelesaian penelitian ini.
4. Keluarga yang penulis cintai Langi, Husna, Balgis, Luna, Gina, Puput, Riri, Suri, Windy, Nabila, Asa, Aat, dan Ai yang telah memberikan dorongan semangat dan membantu menyelesaikan penelitian dengan baik.
5. Teman yang penulis sayangi Dyanka, Firanda, Silvia, Julia, Diani, Ichaw, Nining, Widya, Pidia, Dina, Jule, Desy, Ananta, Nadia, Khofifa, Affandi, Alif, Bimo, Owi, Adi, dan Syahril yang telah menjadi teman yang baik dan membantu mendukung penulis selama proses perkuliahan dan penyelesaian penelitian ini.
6. Teman-teman KKN 125 yang penulis sayangi Rara, Mayang, Ifa, Felia, Fovo, Iin, Arin, Nisa, Rizal, dan Manda.
7. Teman-teman Fakultas Psikologi, khususnya kelas B 2016 yang telah berjuang bersama selama proses perkuliahan dan memberikan semangat sampai akhir penulis menyelesaikan penelitian.
8. Beberapa organisasi kemahasiswaan yang telah bersedia memberikan izin dalam melakukan penelitian serta anggota yang telah membantu dan bersedia meluangkan waktunya dalam proses penelitian.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan secara rinci, yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian penelitian ini.

Penulis menyadari kesempurnaan hanya milik Allah SWT, oleh karena itu peneliti menerima kritik dan saran demi perbaikan penelitian ini. Meski demikian, penulis berharap ini dapat bermanfaat bagi peneliti, dan bagi para pembaca pada umumnya.

Malang, 3 Juli 2020

Penulis,

Mega Sri Mulyani

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR LAMPIRAN | vi |
| STUDI DESKRIPTIF <i>SOCIAL INTEREST</i> PADA MAHASISWA YANG MENGIKUTI ORGANISASI KEMAHASISWAAN | 1 |
| <i>Social Interest</i> | 4 |
| Aspek-aspek <i>Social Interest</i> | 4 |
| Pentingnya Minat Sosial (<i>Social Interest</i>) | 4 |
| Faktor yang Mempengaruhi Minat Sosial (<i>Social Interest</i>) | 5 |
| METODE PENELITIAN | 5 |
| Rancangan Penelitian | 5 |
| Subjek Penelitian | 5 |
| Instrumen Penelitian | 6 |
| Prosedur dan Analisis Data | 6 |
| HASIL PENELITIAN KUANTITATIF | 6 |
| <i>Social Interest</i> Secara Umum | 7 |
| <i>Social Interest</i> berdasarkan Usia | 7 |
| <i>Social Interest</i> berdasarkan Jenis Kelamin | 7 |
| <i>Social Interest</i> berdasarkan Suku | 7 |
| <i>Social Interest</i> berdasarkan Status | 8 |
| <i>Social Interest</i> berdasarkan Tingkat Semester | 8 |
| <i>Social Interest</i> berdasarkan Organisasi Kemahasiswaan | 8 |
| <i>Social Interest</i> berdasarkan Jabatan di Organisasi | 8 |
| <i>Social Interest</i> berdasarkan alasan Mengikuti Organisasi Kemahasiswaan | 8 |
| HASIL KUALITATIF | 9 |
| Pemahaman pentingnya <i>social interest</i> | 9 |
| Menumbuhkan <i>social interest</i> | 10 |
| Bentuk <i>social interest</i> | 10 |
| DISKUSI | 10 |

| | |
|-----------------------------|----|
| SIMPULAN DAN IMPLIKASI..... | 12 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 13 |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|---|
| Tabel 1. <i>Social Interest</i> Secara Keseluruhan. | 9 |
|--|---|



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

| | |
|---------------------------------------|----|
| BLUE PRINT SKALA SOCIAL INTEREST..... | 17 |
|---------------------------------------|----|

LAMPIRAN 2

| | |
|------------------------|----|
| SKALA PENELITIAN | 17 |
|------------------------|----|

LAMPIRAN 3

| | |
|---|----|
| VALIDITAS DAN REABILITAS SKALA SOCIAL INTEREST..... | 22 |
|---|----|

LAMPIRAN 4

| | |
|--|----|
| HASIL ANALISIS..... | 24 |
| 1. Hasil Analisa Deskriptif Statistika Berdasarkan Usia | 24 |
| 2. Hasil Analisa Deskriptif Statistika Berdasarkan Jenis Kelamin | 24 |
| 3. Hasil Analisa Deskriptif Statistika Berdasarkan Semester | 24 |
| 4. Hasil Analisa Deskriptif Statistika Berdasarkan Suku | 25 |
| 5. Hasil Analisa Deskriptif Statistika Berdasarkan Status (berpacaran) | 25 |
| 6. Hasil Analisa Deskriptif Statistika Berdasarkan Status Karir | 25 |
| 7. Hasil Analisa Deskriptif Statistika Berdasarkan Organisasi Yang Di Ikuti | 26 |
| 8. Hasil Analisa Deskriptif Statistika Berdasarkan Jabatan Organisasi | 26 |
| 9. Hasil Analisa Deskriptif Statistika Berdasarkan Alasan Mengikuti Organisasi | 27 |
| 10. Hasil Uji Beda Berdasarkan Usia | 27 |
| 11. Hasil Uji Beda Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 27 |
| 12. Hasil Uji Korelasi Social Interest dengan Tingkat Semester | 28 |
| 13. Hasil Uji Korelasi Social Interest dengan Perguruan Tinggi | 28 |
| 14. Hasil Uji Korelasi Social Interest dengan Asal Daerah | 28 |
| 15. Hasil Uji Beda Berdasarkan Suku..... | 29 |
| 16. Hasil Uji Beda Berdasarkan Status (berpacaran)..... | 29 |
| 17. Hasil Uji Korelasi Social Interest dengan Organisasi Mahasiswa | 29 |
| 18. Hasil Uji Korelasi Social Interest dengan Jabatan di Organisasi Mahasiswa..... | 30 |
| 19. Hasil Uji Korelasi Social Interest dengan Alasan mengikuti Organisasi | |

| | |
|-------------------------------------|----|
| Kemahasiswaan | 30 |
| LAMPIRAN 5 | |
| VERBATIM | 30 |
| LAMPIRAN 6 | |
| Verifikasi Data..... | 36 |
| LAMPIRAN 7 | |
| Cek Plagiasi..... | 36 |
| LAMPIRAN 8 | |
| Surat Mengikuti Ujian Skripsi | 37 |



STUDI DESKRIPTIF *SOCIAL INTEREST* PADA MAHASISWA YANG MENGIKUTI ORGANISASI KEMAHASISWAAN

Mega Sri Mulyani
Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang
megasrimulyani08@gmail.com

Social Interest merupakan ketertarikan dan kepedulian pada lingkungan diluar dirinya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran *social interest* pada mahasiswa yang mengikuti organisasi kemahasiswaan. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Subjek penelitian berjumlah 110 mahasiswa dengan rentang usia 18-25 tahun dengan menggunakan skala *Sulliman Scale of Social Interest* (SSSI, Sulliman, 1973) sebagai alat untuk mengukur *social interest*. Hasil dari penelitian menemukan bahwa *social interest* pada mahasiswa yang mengikuti organisasi kemahasiswaan berada pada kategori tinggi. Tidak terdapat perbedaan *social interest* yang signifikan di setiap karakteristik subjek maupun faktor sosial subjek.

Kata Kunci: *Social Interest*, Mahasiswa, Organisasi

The purpose of this study was to determine the description of social interest in student children who participate in student organizations. This research is a research with quantitative and qualitative descriptive approaches using descriptive statistical analysis. Research subjects numbered 110 students with a vulnerable age of 18-25 years using the Sulliman Scale of Social Interest (SSSI, Sulliman, 1973) as a tool to measure social interest. The results of the study found that social interest among students who participated in student organizations was in the high category. There are no significant social interest differences in each subject's characteristics or subject's social factors.

Keyword: *Social Interest*, college student, organization

Sejak dari zaman dulu manusia dikenal sebagai makhluk yang senang berkelompok. Manusia tidak bisa hidup sendirian dan saling membutuhkan kepada sesama ketika meminta bantuan dalam kehidupan sehari-hari. Manusia harus bisa menjaga hubungan yang baik terhadap lingkungannya. Aktualisasi manusia selalu bersama-sama atau berkelompok untuk mencapai tujuan hidupnya, berkelompok dalam kehidupan manusia adalah suatu kebutuhan melainkan bertujuan yang sangat penting. Tujuannya adalah manusia berkelompok adalah untuk meningkatkan kebahagiaan hidupnya.

Apapun bentuk kelompoknya manusia mempunyai tujuan untuk membahagiakan diri sendiri maupun orang lain. Melalui kelompok-kelompoknya manusia bisa memenuhi berbagai macam kebutuhan hidupnya. Tanpa berkelompok tujuan hidup manusia tidak bisa untuk mencapai tujuan hidupnya seperti meningkatkan dirinya sendiri. Memiliki jiwa peduli terhadap sesama sangat penting bagi setiap orang karena kita tidak bisa hidup sendiri didunia ini. Faktor lingkungan adalah proses untuk menumbuhkan minat sosial pada diri individu seperti keluarga, teman sebaya, dan lingkungan masyarakat tempat dimana kita tumbuh dan bersosialisasi sangat berpengaruh besar dalam menentukan tingkat kepedulian sosial di kehidupan sehari-hari.

Social Interest merupakan minat individu dalam menyatu dengan masyarakat melalui tanggung jawab, empati, dan juga kerja sama untuk mencapai kesejahteraan bersama. Menurut Adler, empati adalah salah satu aspek dari minat sosial yang sangat penting untuk pencapaian kehidupan sosial individu. Empati adalah suatu kemampuan individu untuk memposisikan dan membayangkan diri di tempat orang lain. Individu yang memiliki minat sosial tinggi cenderung mencapai kesuksesan untuk kepentingan orang banyak bukan untuk kepentingan pribadi. Sebaliknya, jika individu yang memiliki minat sosial rendah cenderung mencapai kesuksesan untuk kepentingan pribadi dan ingin menjadi superior dibandingkan orang lain (Adler, 1956).

Minat sosial dimiliki setiap individu sejak lahir dan merupakan sesuatu yang bersifat alamiah. Minat sosial yang dibawa sejak lahir ini masih lemah sehingga diperlukan peran orang tua dan lingkungan sekitar untuk dapat mengembangkannya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aditia, Hamiyati, dan Rusilanti (2016) juga menjelaskan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dengan kepedulian sosial pada remaja sebesar 22%. Selain itu dalam penelitian Johnson, Smith, dan Nelson (2003) juga ditemukan hasil bahwa pola asuh keluarga sangat berhubungan dengan perkembangan minat sosial pada anak.

Dalam penelitian yang dilakukan Fung dan Webster (2018), ada hubungan positif antara dukungan sosial dan kesehatan mental adalah menunjukkan hasil yang baik. Tang, Pu, dan Yao (2009) menjelaskan bahwa hubungan tersebut mungkin dimediasi oleh variabel ketiga, yang menjadi dasar penelitian ini. Efek dari mediasi kepentingan sosial pada persepsi dukungan sosial dan kesehatan mental dan peserta yang mengikuti ada 102 mahasiswa menyelesaikan tindakan kepentingan sosial, kesehatan mental, keinginan sosial dan dukungan sosial yang mereka rasakan (Kenny 1986). Hasilnya menunjukkan hubungan antara dukungan sosial yang dirasakan dan kesehatan mental tidak signifikan karena ada efek mediasi dari kepentingan sosial.

Penelitian lain menemukan anak perempuan menunjukkan minat sosial yang lebih tinggi daripada anak laki-laki. Skala kepentingan sosial yang memiliki 24 item untuk anak-anak di Iran. Perbedaan antara tingkat kelas juga sangat diidentifikasi skala SISIC akan memungkinkan lebih banyak penelitian di masa depan yang efektif tentang minat sosial pada anak-anak (Alizadeh, Ferguson, Murphy, Soheili, 2017).

Kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh Rennebohm, Seebeck, dan Thouburn meneliti kontribusi *social interest to the established link between adult attachment and well-being in romantic relationships (dyadic adjustment)*. Hasil dari sampel 246 fakultas universitas, staf, dan siswa menunjukkan bahwa *attachment avoidance* dan *attachment anxiety* secara negatif memprediksi minat sosial, bahwa minat sosial secara positif memprediksi *dyadic adjustment* dan menunjukkan adanya efek tidak langsung yang signifikan dari attachment anxiety pada *dyadic adjustment* melalui minat sosial.

Kepedulian sosial tersebut bisa timbul jika lingkungan sosial pada mahasiswa relasinya sangat luas bahkan bisa yang mengikuti organisasi kemahasiswaan dalam hal ini terdapat mahasiswa yang bisa dikatakan kepedulian sosialnya sangat tinggi. Mengikuti organisasi di Perguruan Tinggi bahkan bisa mengikuti kegiatan menjadi *Volunteer* untuk membantu keberlangsungan acara contohnya seperti kegiatan untuk membantu korban bencana alam, donasi untuk orang yang membutuhkan, dan kegiatan sosial yang berhubungan dengan masyarakat.

Mahasiswa merupakan individu yang sedang menempuh pembelajaran di perguruan tinggi yang dimana sebelum memasuki perguruan tinggi atau biasa yang disebut dengan kampus mahasiswa melewati proses belajar yang dari TK, SD, SMP, SMA, bahkan berkuliah adalah tahap yang paling akhir dalam proses belajar. Mahasiswa adalah status yang dimiliki oleh seseorang yang sedang menempuh pendidikan untuk mendapatkan gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi. Mahasiswa memiliki tanggung jawab atau suatu kewajiban dalam memberikan ide dan gagasan untuk orang-orang disekitarnya sehingga mahasiswa terbiasa dalam menawarkan ide-ide serta gagasan baru kepada lingkungan barunya untuk diberikan kepada masyarakat yang telah didapatkan saat proses pembelajaran di kelas (Adnan & Prihatsanti, 2017).

Mahasiswa memiliki tugas akademik dan tugas non akademik. Maupun ada tugas-tugas akademik yang dimiliki mahasiswa antara lain tugas kuliah sampai tugas akhir yaitu skripsi sedangkan tugas non akademik mahasiswa dituntut untuk mencari pengalaman kerja sebagai penunjang bagi mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja (Iswahyudi dan Mahmudi 2016). Didalam dunia perkuliahan mahasiswa tidak hanya dituntut untuk mengikuti pembelajaran di dalam ruang kelas tapi mahasiswa bisa mencari dan mengembangkan potensinya dengan mengikuti sebuah organisasi keahasiswaan. Menurut Davis dan Newstrom (2005) organisasi mahasiswa (ormawa) menjadi salah satu wadah untuk mengembangkan potensi-potensi dan *softskill* yang dimiliki mahasiswa. *Softskill* merupakan suatu kemampuan dalam berkomunikasi dengan baik, kepercayaan diri, beradaptasi, hingga kemahiran untuk menunjukkan rencana dan strategi secara baik.

Menurut Kosasih (2016) organisasi kemahasiswaan dapat memberikan manfaat untuk berani dalam mengemukakan pendapat, berani untuk mengambil keputusan, memiliki tanggung jawab yang besar, menumbuhkan keterampilan kewarganegaraan dan menjadi tempat mengembangkan potensi baik akademis maupun non akademis atau mengikuti organisasi kemahasiswaan. Dalam mengikuti organisasi kemahasiswaan individu tersebut harus bisa membagi waktu antara kuliah dengan waktu saat rapat atau berkumpul dengan organisasi. Ketika tugas kuliah banyak dan deadline maka harus memiliki tanggung jawab dalam berorganisasi sebisa mungkin dapat menjalankan dan mengerjakan tugas kuliah dengan baik. Dengan mengikuti organisasi kemahasiswaan mahasiswa bisa meningkatkan minat sosialnya terhadap lingkungan barunya.

Kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh Suartini dan Sukandar (2016), lalu penelitian tentang pengaruh keterlibatan mahasiswa pada organisasi kemahasiswaan terhadap motivasi belajar, menggunakan metode deskriptif korelasional non parametrik, untuk melihat hubungan antara keterlibatan mahasiswa pada organisasi kemahasiswaan dengan motivasi belajar. Dari data hasil angket yang telah disebar dan hasilnya ternyata tidak berdistribusi normal, maka untuk itu selanjutnya pengolahan data yang dilakukan melalui non parametrik diperoleh bahwa derajat hubungan antara keterlibatan mahasiswa pada organisasi kemahasiswaan dengan motivasi belajar pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI Bandung menunjukkan adanya hubungan yang positif yang berarti dengan tingkat korelasi cukup. Kesimpulannya adalah adanya keterlibatan mahasiswa yang baik pada organisasi kemahasiswaan akan menghasilkan motivasi belajar yang baik.

Berdasarkan penjabaran di atas, maka peneliti ingin mengetahui lebih dalam lagi tentang kepedulian sosial (*social interest*) pada mahasiswa yang mengikuti organisasi kemahasiswaan. Kemudian tujuan penelitian yang dilakukan ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar kepedulian sosial (*social interest*) pada mahasiswa yang mengikuti organisasi kemahasiswaan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai

pengembangan Teori Psikologi terkait Psikologi Sosial. Kemudian penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, serta institusi terkait untuk pengembangan penelitian.

Social Interest

Social interest merupakan kondisi alamiah manusia dan dianggap sebagai perekat yang bertujuan untuk mengikat masyarakat bersama-sama. Hal yang menjadi dasar manusia saling mengikatkan diri dan membentuk masyarakat tersebut adalah adanya perasaan inferior alamiah yang dimiliki setiap manusia. Individu yang tidak sehat secara psikologis akan mengembangkan perasaan inferior ini berlebihan dan berusaha mengatasinya dengan cara berusaha mencapai superioritas pribadinya. Sedangkan individu yang sehat secara psikologis akan memandang bahwa perasaan inferior sebagai sesuatu yang wajar dan menjadikannya sebagai sebuah motivasi untuk memperjuangkan keberhasilan, kesempurnaan, dan keutuhan setiap orang. Inferioritas yang dilebih-lebihkan menyebabkan gaya hidup neurotis sedangkan perasaan inferior yang wajar akan menghasilkan gaya hidup yang sehat atau bermanfaat secara sosial (Adler, 1997).

Pentingnya *social interest* karena untuk membangun kapasitas dalam diri individu agar memiliki pemahaman dan rasa empati kepada orang lain dan menurut Adler bahwa individu tanpa minta sosial, masyarakat tidak akan ada, dan individu di zaman kuno tidak mungkin bertahan tanpa bekerja sama dengan orang lain untuk melindungi diri dari bahaya. *Social Interest* dikenali pada masa kanak-kanak, hal itu juga dapat ditanamkan dan dikembangkan selama masa hidup. Mendorong anak untuk peka terhadap kebutuhan orang lain dan mencoba memahami apa tujuan dan apa yang diinginkan orang sehingga *social interest* sangat penting untuk pertumbuhan dimensi kepribadian.

Aspek-aspek *Social Interest*

Sulliman (1973) menyebutkan 2 aspek minat sosial berdasarkan teori Adler, yaitu:

1. Perhatian dan percaya terhadap orang lain
2. Keyakinan pada diri sendiri dan optimisme terhadap dunia

Pentingnya Minat Sosial (*Social Interest*)

Menurut Adler (1997) minat sosial merupakan hal penting karena merupakan perekat dalam kehidupan sosial dan merupakan kriteria untuk mengukur kesehatan jiwa seseorang. Tingkat minat sosial menunjukkan kematangan psikologis dari individu tersebut. Individu dengan minat sosial yang rendah cenderung akan mengejar superioritas untuk dirinya sendiri. Berbeda dengan individu yang memiliki minat sosial tinggi, yang tentunya akan mengutamakan orang lain atau lingkungan sosialnya.

Menurut Rareshide dan Kern (1991) minat sosial merupakan dasar dari kesehatan mental seseorang. Penelitian lainnya oleh Carney, Dobson, dan Dobson (1987), juga menunjukkan bahwa ikut terlibat dalam komunitas dan membantu orang lain dapat menciptakan rasa menjadi berguna, rasa kontinuitas, dan rasa keterlibatan yang berkontribusi pada kesehatan mental yang lebih baik. Penelitian oleh Grand dan Zeligman (2017) menunjukkan bahwa minat sosial memiliki hubungan dengan kebermaknaan dalam kehidupan.

Minat sosial juga memiliki hubungan dengan stress. Pada penelitian yang dilakukan oleh Crandall (1984), ditemukan bahwa minat sosial berkontribusi pada hidup dengan tingkat stress yang rendah. Individu yang memiliki minat sosial tinggi dan lebih banyak melakukan aktivitas sosial memiliki tingkat stress yang lebih rendah. Selain itu, individu yang memiliki minat sosial tinggi juga dapat lebih selektif, menghindari masalah-masalah yang tidak perlu,

dan cenderung kebal dengan efek stress. Penelitian oleh Saunders dan Roy (2015) menunjukkan hasil bahwa depresi memiliki korelasi negatif dengan minat sosial.

Adler (1997) juga menyebutkan bahwa minat sosial merupakan sebuah barometer normalitas atau standar penilaian dalam menentukan kebermanfaatan hidup seorang individu. Individu dengan minat sosial yang rendah dinilai memiliki hidup yang tidak berguna secara sosial karena hanya berjuang untuk mencapai superioritas pribadinya saja, tanpa memperjuangkan dan membantu kepentingan sosial. Hanya individu yang terlatih minat sosialnya sejak masa kanak-kanak awal dan selalu berjuang untuk berguna dalam kehidupannya yang akan benar-benar memiliki *social feeling*.

Faktor yang Mempengaruhi Minat Sosial (*Social Interest*)

1. Tingkat pendidikan
Tingkat pendidikan memiliki pengaruh terhadap minat sosial (*social interest*). Dalam hasil penelitian oleh Yuen (2010) dipaparkan bahwa terdapat korelasi positif antara tingkat pendidikan dan minat sosial.
2. *Family size*
Berdasarkan penelitian oleh Fakouri, Hafner, dan Chaney (1998) didapatkan hasil bahwa individu yang berasal dari keluarga dengan jumlah anggota keluarga yang sedikit, memiliki skor minat sosial lebih tinggi dibandingkan dengan individu yang berasal dari keluarga dengan jumlah anggota keluarga yang lebih banyak.
3. Gender
Gender juga dapat mempengaruhi tingkat minat sosial seseorang. Hal ini dijelaskan pada penelitian yang dilakukan oleh Yuen (2010) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa perempuan memperoleh nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa laki-laki pada pemberian skala minat sosial. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Alizadeh, Ferguson, Murphy, dan Soheili (2017) juga memperoleh hasil bahwa anak perempuan menunjukkan minat sosial yang lebih menyeluruh dibandingkan dengan anak laki-laki. Neubauer dan Stone (2010) dalam hasil penelitiannya menemukan bahwa terdapat perbedaan minat bersosial antara laki-laki dan perempuan. Pada penelitian oleh Johnson, Smith, dan Nelson (2003) juga diperoleh hasil bahwa wanita menunjukkan minat sosial yang lebih besar dibandingkan dengan pria.
4. Pola asuh
Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aditia, Hamiyati, dan Rusilanti (2016) menjelaskan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dengan kepedulian sosial pada remaja sebesar 22%. Selain itu dalam penelitian Johnson, Smith, dan Nelson (2003) juga ditemukan hasil bahwa pola asuh keluarga sangat berhubungan dengan perkembangan minat sosial pada anak.
5. Usia
Semakin bertambahnya usia seseorang maka semakin tinggi pula minat sosial yang dimiliki. Hal ini ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Alizadeh et al. (2018) bahwa terdapat perbedaan minat sosial anak usia prasekolah dengan anak yang berada pada tingkat sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang sedang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memberikan

gambaran yang lebih nyata dan detail mengenai suatu peristiwa berdasarkan data yang akurat, menyajikan data, menganalisis, dan menginterpretasi data tersebut (Narbuko & Achmadi, 2003). Sedangkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada analisisnya pada data yang bersifat numerical (angka) yang dalam dalam pengelohannya menggunakan metode statistika (Azwar, 2009). Kemudian metode kualitatif adalah merupakan data yang didapatkan melalui analisis data permasalahan yang berasal dari pengalaman lapangan.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan 110 mahasiswa yang organisasi kemahasiswaan, Badan Eksekutif Mahasiswa (Bemu), Senat Fakultas (Sefa), Badan Eksekutif Fakultas (Bemfa), Senat Mahasiswa Universitas (Semu), dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Subjek merupakan mahasiswa yang sedang menempuh kuliah pada semester 2 hingga semester 8. Subjek berasal dari berbagai macam daerah seperti Sulawesi Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Tengah, Jawa Tengah, Jawa Barat, Nusa Tenggara Timur. Yang sebagian besar adalah suku Jawa (50%). Status hubungan yang dimiliki oleh subjek yakni mempunyai pasangan (pacar) 81,48 (6,014) dan tidak mempunyai pasangan 83,32 (6,894). Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang telah ditentukan oleh peneliti (Sugiono, 2013).

Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu *social interest*. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel ini merupakan hasil adaptasi *Sulliman Scale of Social Interest* (SSSI) berdasarkan teori Adler yang memiliki 50 pernyataan dengan 2 pilihan jawaban yaitu benar atau mendekati keadaan diri subjek dan salah atau kurang mendekati keadaan diri subjek.

SSSI memiliki 2 aspek, yaitu (1) perhatian dan percaya terhadap orang lain dan (2) keyakinan pada diri sendiri dan optimisme terhadap dunia. Contoh item SSSI adalah "Saya berharap semua orang menjauh dari saya". Skala menggunakan 2 pilihan jawaban yaitu benar benar atau mendekati keadaan diri subjek dan salah atau kurang mendekati keadaan diri subjek. Jawaban benar pada item ifavorale diberi skor 2 dan jika jawaban sala diberi skor 1. Sedangkan item *unfavorable* berlaku sebaliknya. Rentangan skor SSSI yang diperoleh subjek berapa antara 71 hingga 92 skor tinggi menunjukkan *social interest* yang tinggi dan sebaliknya skor yang rendah menunjukkan *social interest* yang rendah. Hasil *try out* adaptasi *Sulliman Scale of Social Interest* (SSSI) menunjukkan nilai *alpha cronbach* sebesar 0.863

Prosedur dan Analisis Data

Prosedur penelitian ini terdiri dari 3 tahapan yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan tahap analisis. Tahap pertama yaitu persiapan yang diawali dengan mempersiapkan proposal dan mengadaptasi instrumen untuk mengukur variable *social interest* berupa skala *Sulliman Scale of Social Interest* (SSSI) yang diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia. Setelah instrumen sudah diterjemahkan kemudian peneliti melakukan uji coba sebanyak 2x (*try out*) untuk mengetahui validitas dan reabilitas alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini. Lalu dilakukan penyebaran skala *try out* melalui *google form* dengan jumlah responden sebanyak 60 orang. Selanjutnya alat ukur yang telah diuji coba validitas dan reabilitasnya dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

Berikutnya adalah tahapan pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu menyebarkan skala yang telah valid kepada subjek yang sesuai kriteria peneliti. Pengambilan data dilakukan dengan aplikasi *google form* guna memudahkan saat mencari subjek yang sedang mengikuti organisasi kehawasiswaan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*, yaitu cara pencarian sampel pada penelitian ini dilakukan dengan

memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang telah ditentukan oleh peneliti (Sugiono, 2013). Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara terhadap 5 mahasiswa yang mengikuti organisasi kemahasiswaan setelah melakukan pendekatan dan wawancara dilakukan di tempat yang kondusif. Setiap wawancara berlangsung selama 10 menit.

Berikutnya adalah tahapan yang ketiga, yaitu analisis data. Lalu peneliti mulai menginput data dari hasil penyebaran skala yang telah dilakukan dan dilanjutkan dengan menganalisis data tersebut dengan perhitungan *statistic* dengan *SPSS for windows*. Analisis yang digunakan yaitu analisis korelasi untuk mengetahui hubungan antara *social interest* dengan beberapa data karakteristik subjek, analisis uji beda untuk membedakan tingkat *social interest* subjek berdasarkan kelompok tertentu, dan analisis deskriptif. Selain itu, digunakan pula analisis deskriptif kualitatif untuk menganalisa data kualitatif tentang strategi pengembangan perilaku *social interest* menurut subjek penelitian.

HASIL PENELITIAN

Pemaparan Data Kuantitatif

Social Interest Secara Umum

Berdasarkan penelitian yang dilakukan kepada 110 mahasiswa yang mengikuti organisasi kemahasiswaan dengan instrument SSSI, diperoleh nilai rata-rata 82,94 dan standar deviasi 6.735. Sebanyak 85 mahasiswa yang mengikuti organisasi kemahasiswaan (87%) yang memiliki tingkat *social interest* yang tinggi dan sebanyak 25 mahasiswa yang mengikuti organisasi kemahasiswaan (23%) yang memiliki tingkat *social interest* yang rendah.

Social Interest berdasarkan Usia

Social interest ditinjau berdasarkan usia, didapatkan hasil bahwa mahasiswa yang dijadikan sebagai sampel subjek penelitian memiliki umur 18-25 tahun. Pada karakteristik tersebut dapat diklasifikasikan menjadi 2 yakni 18-21 tahun dan 22-25 tahun. Mahasiswa dengan usia 18-21 tahun memiliki tingkat *social interest* yang tinggi dengan rata-rata 83,16 (SD = 6,877), sedangkan mahasiswa yang berumur 22-25 tahun memiliki *social interest* yang lebih rendah dengan rata-rata 81,71 (SD = 5,935). Kemudian berdasarkan uji-t diperoleh hasil bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata *social interest* kelompok usia 18-21 tahun dengan kelompok usia 22-25 tahun ($t = 0.818$, $p = 0.415$).

Social Interest berdasarkan Jenis Kelamin

Pada hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa yang berjenis kelamin perempuan memiliki tingkat *social interest* yang lebih tinggi nilai rata-rata yaitu 82,35 (SD = 6,937). Subjek laki-laki menunjukkan tingkat *social interest* dalam kategori rendah nilai rata-rata 84,05 (SD = 6,273). Berdasarkan hasil uji-t diperoleh hasil bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata *social interest* laki-laki dan perempuan ($t = 1.266$, $p = 0.208$).

Social Interest berdasarkan Suku

Dilihat dari suku, Subjek yang berasal dari suku Jawa (49,1 %) dengan rata-rata 83,35 (SD = 7,297) memiliki tingkat *social interest* yang lebih tinggi dibandingkan dengan subjek suku non-Jawa dengan nilai rata-rata 82,54 (SD = 6,185). Kemudian berdasarkan uji-t diperoleh hasil bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata *social interest* berdasarkan suku ($t = 0.634$, $p = 0.528$).

***Social Interest* berdasarkan Status**

Ditinjau dari status, subjek yang memiliki pasangan (pacar) memiliki nilai rata-rata 81,48 (SD = 6,014) yang artinya berada dalam kategori rendah dan subjek yang tidak memiliki pasangan memiliki nilai rata-rata 83,32 (SD = 6,894). Berdasarkan uji-t diperoleh hasil bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan *social interest* berdasarkan status ($t = -1.169$, $p = 0.245$).

***Social Interest* berdasarkan Tingkat Semester**

Berdasarkan tingkat semester, mahasiswa dengan semester 2 memiliki nilai rata-rata 83,00 (SD = 6,642), mahasiswa dengan semester 4 memiliki mean 82,27 (SD = 7,502), mahasiswa semester 6 memiliki nilai rata-rata 83,61 (SD = 7,923), dan mahasiswa semester 8 memiliki (M = 82,48 , SD = 5.100) yang dimana tingkat *social interest* yang tinggi berada di semester 6.

***Social Interest* berdasarkan Organisasi Kemahasiswaan**

Ditinjau dari organisasi kampus, subjek mengikuti organisasi SEMU yang nilai rata-rata 81,00 (SD = 1,414), UKM (M = 83,73 , SD = 6,616), BEMFA (M = 83,80 , SD = 3,768), SEFA (M = 81,08 , SD = 6,702), dan BEM-U (M = 71,75 , SD = 6,735).

***Social Interest* berdasarkan Jabatan di Organisasi**

Berdasarkan jabatan, diklasifikasikan menjadi beberapa kelompok yaitu Anggota nilai rata-rata 82,64 (SD = 7, 013), Sekretaris nilai rata-rata 79,27 (SD = 4,197), Bendahara nilai Mean 83,14 (SD = 6,336), Ketum 84,38 (SD= 7,763), Staff nilai rata-rata 84,65 (SD = 6,519), Sekum 89,00 (SD = 2,828), lalu Kaderisasi (M = 80,00) dan Demisioner (M = 82,00).

***Social Interest* berdasarkan alasan Mengikuti Organisasi Kemahasiswaan**

Ada berbagai alasan yaitu Pengalaman dengan nilai Mean 82,63 (SD = 6,832), Share Ilmu nilai rata-rata 85,86 (SD = 6,719), Mencari Teman nilai (M = 79,40 , SD = 5,639), Mencari wawasan nilai rata-rata 81,50 (SD = 6,364), Minat/Hobi memiliki nilai M = 84,28 SD = 6,623).

Tabel 1. Social Interest Secara Keseluruhan

| Karakteristik | Mean | Standar Deviasi |
|------------------------------------|-------|-----------------|
| Usia : | | |
| 18-21 tahun | 83,16 | 6,877 |
| 22-25 tahun | 81,71 | 5,935 |
| Jenis Kelamin : | | |
| Perempuan | 82,35 | 6,937 |
| Laki-laki | 84,05 | 6,273 |
| Suku : | | |
| Jawa | 83,35 | 7,297 |
| Non Jawa | 82,54 | 6,185 |
| Status : | | |
| Single | 83,32 | 6,894 |
| Memiliki Pasangan | 81,48 | 6,014 |
| Tingkat Semester : | | |
| Semester 2 | 83,00 | 6,642 |
| Semester 4 | 82,27 | 7,502 |
| Semester 6 | 83,61 | 7,923 |
| Semester 8 | 82,48 | 5,100 |
| Organisasi Kemahasiswaan | | |
| SEMU | 81,00 | 1,414 |
| BEMFA | 83,80 | 3,768 |
| SEFA | 81,08 | 6,702 |
| BEM-U | 71,75 | 6,735 |
| UKM | 83,73 | 6,616 |
| Jabatan di Organisasi | | |
| Anggota | 82,64 | 7,013 |
| Sekretaris | 79,27 | 4,197 |
| Bendahara | 83,14 | 6,336 |
| Ketum | 84,38 | 7,763 |
| Staff | 84,65 | 6,519 |
| Sekum | 89,00 | 2,828 |
| Kaderisasi | 80,00 | - |
| Demisioner | 82,00 | - |
| Alasan Mengikuti Organisasi | | |
| Pengalaman | 82,63 | 6,832 |
| Share Ilmu | 6,719 | 6,719 |
| Mencari Teman | 79,40 | 5,639 |
| Mencari Wawasan | 81,50 | 6,364 |
| Minat/hobi | 84,28 | 84,28 |
| Secara Umum | 82,94 | 6,735 |

Pemaparan data kualitatif

Berdasarkan hasil wawancara dengan 6 mahasiswa dari subjek penelitian diperoleh 3 tema yaitu: pemahaman pentingnya *social interest*, menumbuhkan *social interest*, dan bentuk *social interest*.

Pemahaman pentingnya *social interest*

Subjek mengatakan bahwa memberikan pertolongan kepada orang lain sangat penting. Karena setiap manusia pasti memerlukan bantuan orang lain. Sebagai makhluk hidup tentunya membutuhkan peranan kehidupan bersosialisasi dan saling membutuhkan bantuan dan pertolongan dari orang lain maupun mereka memerlukan bantuan kita.

“Eeee iya sangat penting dan perlu Mbak, karena alasannya e... saya memberikan pertolongan kepada teman saya dan jika mereka terkadang minta bantuan atau saya

yang berinisiatif sendiri untuk membantu mereka dan ketika orang-orang terdekat saya membutuhkan atau ingin saya peduli terhadap mereka saya dengan senang hati membantu gitu loh''

Menumbuhkan *social interest*

Menumbuhkan *social interest* seharusnya bisa dari kecil melalui dengan edukasi dari keluarga, teman, dan orang-orang di kenal. Karena pada masa anak-anak di perlukan edukasi seperti membantu dan menolong orang lain. Hal tersebut dilakukan agar anak terbiasa untuk memberikan rasa kepedulian terhadap orang lain dan akan diterapkan saat memasuki usia dari remaja sampai dewasa.

''Menurut saya ya Mbak, tiap manusia pasti memiliki rasa empati yang tinggi jadi mereka tidak perlu diajarkan tentang peduli kepada sesama dan cara saya e yaitu meminta tolong kepada mereka agar saya bisa menjalankan aktivitas saya dan jangan malu untuk meminta pertolongan, perhatian, dan ingin dipedulikan oleh lingkungan sekitar''

Bentuk *social interest*

Subjek mengatakan bahwa kepedulian terhadap orang lain di utamakan jika mereka membutuhkan dan mengutamakan kepedulian. Disaat orang lain membutuhkan saran agar dapat teratasi masalahnya maka disaat itu juga kepedulian diperlukan dan kepedulian mahasiswa tidak memiliki tolak ukur dan jika mereka membutuhkan dengan senang hati siap membantu.

''Em kalo menurut saya sih kepedulian terhadap orang lain saya utamakan jika orang itu juga mengutamakan kepedulian terhadap saya. Ketika kapan saya perlukan? eee setiap saat. Jadi berbuat baiklah kepada orang lain agar nanti mendapat balasan yang baik juga dan juga ketika keadaan kehidupan menjadi tidak seperti biasanya dalam arti keadaan menjadi buruk seperti mempunyai suatu masalah dan Tidak menemukan solusi, membutuhkan saran agar dapat masalah teratasi maka disitulah pertolongan oranglain diperlukan.''

DISKUSI

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa mahasiswa yang mengikuti organisasi kemahasiswaan memiliki *social interest* yang lebih tinggi. Hal tersebut didukung dengan hasil wawancara dengan 5 mahasiswa yang mengikuti organisasi kemahasiswaan, subjek mengatakan bahwa *social interest* sangat penting dan menumbuhkan rasa *social interest* dari sejak kecil. Kemudian kepedulian tidak memiliki tolak ukur dan selalu membantu orang lain.

Dalam penelitian ini menemukan perempuan menunjukkan minat sosial yang lebih tinggi daripada laki-laki. Skala kepentingan sosial yang memiliki 24 item untuk anak-anak di Iran. Perbedaan antara tingkat kelas juga sangat diidentifikasi skala SISIC akan memungkinkan lebih banyak penelitian di masa depan yang efektif tentang minat sosial pada anak-anak (Alizadeh, Ferguson, Murphy, Soheili, (2017)). Hal tersebut dikarenakan perempuan belajar untuk menghargai hubungan sosial daripada laki-laki. Perempuan diajarkan untuk menjadi individu yang berorientasi pada orang, peduli, empatik dan kooperatif, sementara laki-laki diajarkan untuk menjadi kompetitif, mandiri dan berorientasi pada tugas. Apabila perbandingan jumlah subjek dalam tiap kategori usia seimbang, maka perbedaan jenis

kelamin dalam *social interest* mungkin akan dapat terlihat, seperti yang dipaparkan dalam penelitian Fakouri, Hafner, dan Chaney (1988) bahwa pada penelitian ini terdapat perbedaan usia laki-laki dan perempuan yang cukup jauh sehingga memungkinkan berkurangnya efek perbedaan jenis kelamin pada *social interest*.

Selanjutnya ditinjau dari faktor *social interest* yaitu usia, pada teori Erikson konsep *intimacy* ada satu aspek *social interest* yang memiliki hubungan pada usia. Pada tahap ini, seseorang sudah mengetahui jati diri meraka dan akan menjadi apa yang mereka inginkan, tahap *intimacy* yang dimana individu memiliki ikatan yang kuat dengan kelompok sebaya dan rasa kepedulian semakin tinggi. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa dengan usia 18-21 tahun memiliki tingkat *social interest* yang tinggi sedangkan mahasiswa yang berumur 22-25 tahun memiliki *social interest* yang lebih rendah. Penelitian tersebut sejalan dengan simpulan hasil wawancara 5 subjek dalam penelitian ini. Kelima subjek menjelaskan bahwa seiring bertambahnya usia, ketertarikan dalam menjadil hubungan sosial dan sering membantu orang lain semakin dirasakan dan subjek merasakan kesenangan tersendiri. Hal ini dikarenakan subjek merasa bahwa semakin bertambahnya usia, empati yang dimiliki tidak berfokus pada diri sendiri tetapi juga pada lingkungan sekitar. Seiring bertambahnya usia, subjek mengaku semakin ingin berbuat kebaikan. Selain itu subjek menanamkan prinsip pada dirinya bahwa setiap orang harus memiliki manfaat untuk orang lain.

Tidak adanya korelasi dan perbedaan pada hasil penelitian dengan subjek yang mengikuti organisasi kemahasiswaan dapat dikarenakan subjek merupakan individu yang termasuk dalam tingkat ke-5 pada tingkatan *social interest* Adler. Menurut Adler (1956) terdapat 8 tingkatan *social interest*. Pada tingkat ke-5 atau tingkat *humanity* dijelaskan bahwa individu pada tingkatan ini mampu mengesampingkan perbedaan dan mampu melihat setiap manusia layak untuk rasa cinta dan hormat. Individu yang telah berada pada tahapan ini juga melibatkan dirinya pada kepentingan yang memberi dampak bagi manusia lainnya, menunjukkan perhatian, empati, dan cinta bahkan pada orang-orang yang tidak dikenal.

Karakteristik dan faktor sosial lain yang tidak dijelaskam di atas yaitu, suku, status, asal daerah, tingkat semester, organisasi kemahasiswaan, jabatan di organisasi, dan alasan mengikuti organisasi kehamasiswaan merupakan hal baru yang belum pernah ada pada penelitian-penelitian sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa subjek merasakan senang bisa membantu atau menolong orang lain. Hal ini juga dijelaskan pada penelitian Fung dan Webster (2018) mengatakan bahwa seseorang ketika mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat akan merasakan kepuasan dan kebahagiaan ketika melihat perubahan positif pada seseorang yang diberikan pertolongan. Selain itu, subjek merasakan bahwa hidup menjadi lebih bermakna ketika bisa menolong orang lain. Hal ini sesuai dengan teori *social interest* Adler (1997) bahwa *social interest* merupakan standar penilaian dalam menentukan kebermanfaatan hidup seseorang.

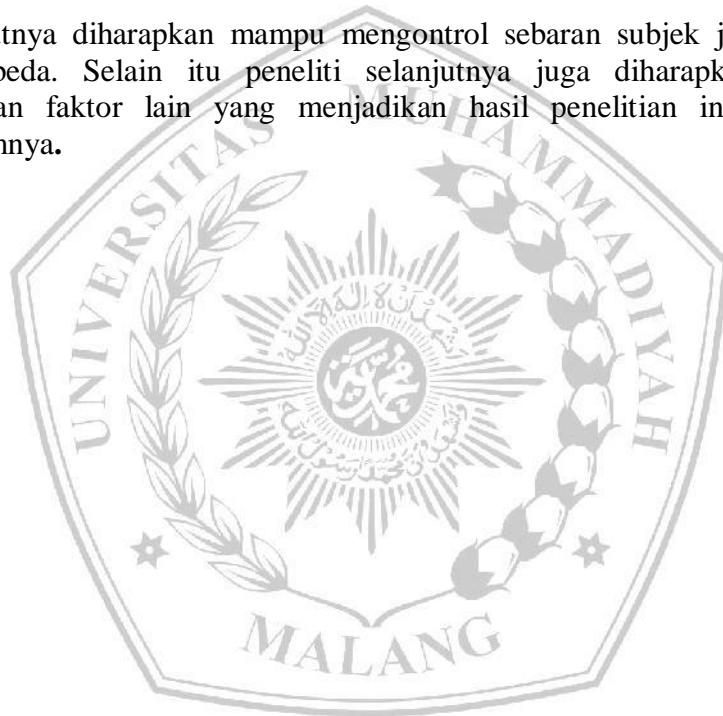
Selanjutnya hasil wawancara juga menunjukkan bahwa salah satu sumber *social interest* yaitu lingkungan sosial memiliki pengaruh dalam kehidupan sehari-hari. Seperti pengaruh lingkungan sosial yaitu lingkungan keluarga, teman, dan orang-orang yang baru dikenal di organisasi kemahasiswaan yang ada di kampus. Hal ini sejalan dengan penelitian Utomo dan Minza (2016) yang menemukan bahwa terdapat faktor eksternal yang mendorong individu untuk memberikan pertolongan dan ikut bergabung dalam komunitas sosial atau organisasi yang ada di kampus yaitu dukungan orang tua dan lingkungan sosial serta perilaku mencontoh (*modeling*) individu terhadap orang lain yang melakukan hal yang sama.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *social interest* pada mahasiswa yang mengikuti organisasi kemahasiswaan berada pada kategori tinggi. Analisis menunjukkan bahwa tidak ada korelasi dan perbedaan antara *social interest* dengan keseluruhan kriteria dan faktor sosial subjek. Dalam hal ini keterbatasan dari penelitian ini dikarenakan adanya ketimpangan sebaran subjek yang ada.

Implikasi dari penelitian ini yaitu, mahasiswa diharapkan untuk selalu memberikan kebaikan dan memotivasi orang lain agar dapat turut adil kepada masyarakat. *Social interest* atau kepedulian sosial bisa dicari maupun dikembangkan secara mandiri agar bisa bertahan dan bisa mengikuti kegiatan seperti organisasi kemahasiswaan, kegiatan kerelawanan untuk membantu keberlangsungan acara seperti kegiatan pencarian dana dan kegiatan sosial yang berhubungan dengan masyarakat. Penelitian ini dapat menjadi tambahan hasil penelitian di bidang sosial karena belum banyaknya penelitian mengenai *social interest* terutama menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Penelitian selanjutnya diharapkan mampu mengontrol sebaran subjek jika memang ingin melakukan uji beda. Selain itu peneliti selanjutnya juga diharapkan mengkaji dan mempertimbangkan faktor lain yang menjadikan hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Adler, A. (1997). *Understanding life : An introduction to the psychology of Alfred Adler*.
- Adler, A. (1956). *The Individual Psychology of Alfred Adler: A System Presentation in Selections From His Writings* (H. L. Ansbacher & R. R. Ansbacher (eds.)). Harper & Row
- Adnan, B. R., & Prihatsanti, U. (2017). Hubungan antara psychological capital dengan komitmen organisasi pada mahasiswa undip. *Jurnal Empati*, 6(4), 185-194.
- Alizabeh, Ferguson, Murphy, Soeili. (2017) *Development of the Social Interest Scale for Iranian Children Aged 4–12 Development of the Social Interest Scale for Iranian* 73(1), 38-53
- Alizadeh, H., Walton, F. X., & Soheili, F. (2016). *Social Interest in Children With and Without Attention-Deficit/Hyperactivity Disorder. The Journal of Individual Psychology*, 72(4), 290–307.
- Alwisol. (2008). Psikologi kepribadian edisi revisi. Malang: UMM press.
- Ansbacher, A & Ansbacher, R. (1956) *The Individual Psychology of Alfred Adler*. New York : Harper & Row
- Azwar, S. (2009). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. 2014. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron, R. ., & Kenny, D. A. (1986). The moderator-mediator variable distinction in social psychological research: Conceptual, strategic, and statiscial considerations. *Journal of personality and Social Psychology*, 51(6), 1173-1182
- Busyaeri, A., & Muharom, M. (2016). Pengaruh sikap guru terhadap pengembangan karakter (peduli sosial) siswa di MI Madinatunnajah Kota Cirebon. IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Carney, J.M., Dobson, J.E., Dobson, R.L. (1987). Using senior citizen volunteers in the schools. *Journal of Humanistic Education and Development*, 25 (3), 136-143.
- Crandall, J.E. (1984). Social interest as a moderator of life stress. *Journal of Personality and Social Psychology*. 47 (1), 164-174.
- Fakouri, M.E., Hafner, J.L., Chaney, R. (1988). Family size, birth order, sex and social interest : are they related?. *Psychological Report*, 63, 963-967.
- Fung, Webster. (2018). *Perceived Social Support, Social Interest, and Mental Health: Testing a Mediator Model*
- Ganda, Yahya. (2004). *Petunjuk Praktis Cara Mahasiswa Belajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Grasindo.
- Grand, R.I., & Zeligman, M. (2017). Predictors of post traumatic growth : The role of social interest and meaning in life. *The Journal of Individual Psychology*, 73 (3), 190-207.

- Hammond. (2012). Self-compassion, social interest, and depression. A Research Paper Presented to The Faculty of the Adler Graduate School
- Iswahyudi, A., & Mahmudi, I. (2016). Pengaruh mengikuti organisasi dan regulasi diri terhadap prokrastinasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi di fakultas ilmu pendidikan fkip pgri madiun tahun akademik 2015/2016. *Jurnal Ilmiah Counsellia*, 6(2),41-55
- Johnson, P., Smith, J.A., & Nelson, M.D. (2003). Predictors of social interest in young adults. *Journal of Individual Psychology*, 59 (3).
- Kosasih. (2016). Peranan organisasi kemahasiswaan dalam pengembangan civic skills mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(2), 64-74
- Narbuko, K., & Achmadi, H. A. (2003), *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Neubauer, J.F., & Stone, M.H. (2010). Social interest and self-reported distress in a delinquent sample : Application of the SSSI and the MAYSI-2. *The Journal of Individual Psychology*, 66 (2).
- Olson M. H& Hergenhahn, B. R. (2007) *An Introduction to Theories of Personality*. New Jersey : Person Education Inc.
- Pratiwi S.S. (2016). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*. FE-UNY
- Rareshide, M., & Kern, R. (1991). Social interest : The haves and have nots. *Individual Psychology: The journal of Adlerian theory, research & practice*, 47 (4), 464-476.
- Rennebohm, Seebeck, Thouburn. (2017). *Attachment, Dyadic Adjustment, and Social Interest: An Indirect Effects Model*
- Saunders, S.A., & Roy, C. (2015). The relationship between depression, satisfaction with life, and social interest.
- Schwartz, C. (2003) Altruistic Social Interest Behaviors are Associated with better Mental Health. *Journal of Psychosomatic Medicine* 65:778-785
- Stoykova, Z. H. (2013). Social interest and motivation. *Trakia Journal of Sciences*, No 3, 286-290.
- Stoykova, Zh. (2013) Social Interest and Motivation. *Trakia Journal of Science*. Vol 11. No.3
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: R&D, Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Utomo, M.H., & Minza, W.M. (2016). Perilaku menolong relawan spontan bencana alam. *Gadjah Mada Journal of Psychology*, 2 (1), 48-59.
- Watkins Jr. C. E., (1994) *Measuring Social Interest*. *Journal of Individual Psychology*. Vol.50

- West, E.M., Miller, L.G., Cox, J.A., Moate, R.M. (2018). Parents perceptions of young children's social interest experiences. *The Journal of Individual Psychology*, 74 (4), 368-386.
- Winkel, W. S., & Hastuti, M. M. S. (2010). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abad
- Yuen, T. (2010). Counseling with adolescents in Hong Kong : An effective groupwork revisited. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 5, 2047-2057. doi:10.1016/j.sbspro.2010.07.411





LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. BLUE PRINT SKALA SOCIAL INTEREST

| No | Aspek | Item | | |
|-------|---|-----------------------------------|---|-----|
| | | Favorabel | Unfavorabel | Jmh |
| 1. | Kepedulian dan kepercayaan pada orang lain | 1, 4, 6, 17, 30, 38 | 5, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 16, 18, 19, 20, 22, 23, 26, 27, 31, 32, 34, 35, 36, 39, 40, 41, 42, 44, 46, 47, 49, 50 | 35 |
| 2. | Kepercayaan diri dan optimisme dalam pandangan seseorang tentang dunia. | 2, 14, 15, 24, 29, 33, 43, 45, 48 | 3, 8, 21, 25, 28, 37 | 15 |
| Total | | 15 | 35 | 50 |

LAMPIRAN 2. SKALA PENELITIAN

DAFTAR PUSTAKA (1973)

Kuisisioner: Minat Sosial (*social interest*) Skala Sulliman

Bacalah setiap kalimat dengan seksama dan pilihlah pernyataan di bawah ini dengan jawaban yang sesuai pada diri anda.

B = Benar

S = Salah

Data Demografis Mahasiswa (□)

Nama Inisial

.....

Usia

.....

Jenis Kelamin

.....

Agama

.....

Pendidikan terakhir

SD

SMP

SMA/SMK

S1

S2

S3

Semester

1

2

3

4

5

6

7

8

Jurusan

.....

Nama Universitas

.....

Asal Daerah

.....

Suku

.....

Status

Mempunyai Pasangan

Tidak Mempunyai Pasangan

Memiliki Teman Dekat (Sahabat)



< 5 Orang

> 5 Orang

Pendapatan (uang saku)

Per Hari

Per Minggu

Per Bulan

Jumlah Uang Saku Per Bulan

< 1.000.000

1.000.000 – 2.000.000

> 2.000.000

Status Karir

Tidak Bekerja

Bekerja (part time)

Berapa Jam Anda Menggunakan Sosial Media dalam Per Hari

< 1 jam Per Hari

1 jam – 1,5 jam Per Hari

> 1,5 jam per hari

Organisasi yang di ikuti

.....

Jabatan Di Organisasi

.....

Alasan mengikuti Organisasi

.....

| No. | Pernyataan | B | S |
|-----|--|---|---|
| 1. | Setiap orang mempunyai hak yang sama terlepas dimana ia tinggal. | | |
| 2. | Jika bukan karena istirahat saya yang buruk mungkin saya sudah menjadi seseorang yang hebat. | | |
| 3. | Saya sering merasa benar-benar sendiri di dunia ini. | | |

| | | | |
|-----|--|--|--|
| 4. | Saya berpikir bahwa kebanyakan orang itu ramah. | | |
| 5. | Saya akan marah ketika orang lain tidak melakukan apa yang saya inginkan. | | |
| 6. | Anggota keluarga sangat menaruh perhatian terhadap saya. | | |
| 7. | Saya berharap semua orang meninggalkan saya sendirian. | | |
| 8. | Saya menyukai film dimana peran antagonisnya menang. | | |
| 9. | Jika seseorang menyulitkan saya maka saya juga akan menyulitkan mereka. | | |
| 10. | Sepertinya tidak ada yang berubah untuk diri saya. | | |
| 11. | Seseorang harus memperhatikan diri sendiri karena tidak ada seorangpun yang akan membantu mereka. | | |
| 12. | Banyak orang yang hanya berpura-pura jujur namun melakukan banyak hal yang tidak jujur. | | |
| 13. | Saya tidak membiarkan orang lain memerintah saya. | | |
| 14. | Saya akan membuat dunia ini sebagai tempat yang sempurna untuk ditinggali kemudian orang lain akan melihat bahwa saya adalah orang yang paling penting di dunia ini. | | |
| 15. | Dunia adalah tempat yang sangat bagus untuk ditinggali. | | |
| 16. | Saya lebih menyukai binatang daripada manusia. | | |
| 17. | Saya senang berteman dengan orang baru. | | |
| 18. | Beberapa orang tidak layak untuk hidup. | | |
| 19. | Sepertinya orang-orang selalu melakukan hal buruk terhadap saya. | | |
| 20. | Kebanyakan orang kurang menghargai sesama. | | |
| 21. | Sepertinya semua yang saya lakukan salah. | | |
| 22. | Ada beberapa orang yang saya benci. | | |
| 23. | Tak ada seorangpun yang benar-benar perhatian terhadap saya. | | |
| 24. | Biasanya beberapa hal berjalan dengan baik. | | |
| 25. | Saya lebih memilih menyelesaikan “kejahatan dengan sempurna” dan tidak tertangkap daripada menyelesaikan sebuah kesenian seperti melukis. | | |
| 26. | Kebanyakan orang hanya memperhatikan diri sendiri. | | |
| 27. | Terkadang saya suka menyakiti seseorang. | | |

| | | | |
|-----|--|--|--|
| 28. | Saya berharap dapat berlari dari dunia ini dan meninggalkan semua orang di belakang saya. | | |
| 29. | Saya adalah seorang yang penting di kehidupan orang lain. | | |
| 30. | Saya ingin menolong semua orang di dunia ini. | | |
| 31. | Kebanyakan orang memperlakukan saya seperti anak kecil daripada orang dewasa. | | |
| 32. | Kebanyakan orang memanfaatkan saya. | | |
| 33. | Saya orang yang bahagia. | | |
| 34. | Saya hanya perhatian kepada orang yang dikenal saja bukan orang asing. | | |
| 35. | Terkadang saya suka menyakiti binatang tanpa alasan. | | |
| 36. | Tak ada seorangpun yang bisa mengerti dan memahami perasaan saya. | | |
| 37. | Saya berharap dapat menghancurkan dunia ini dan membangunnya kembali sesuai kemauan saya sendiri. | | |
| 38. | Orang-orang bekerja sama dengan saya setiap waktu. | | |
| 39. | Saya akan menjadi sangat marah ketika sesuatu berjalan tidak baik. | | |
| 40. | Tidak banyak hal yang saya pikirkan. | | |
| 41. | Saya berharap dapat membalas orang-orang yang sudah berlaku jahat kepada saya. | | |
| 42. | Semua orang tidak dapat dipercaya. | | |
| 43. | Inilah waktu terbaik untuk hidup. | | |
| 44. | Semua orang sangat tidak ramah. | | |
| 45. | Saya cukup percaya diri di depan orang lain. | | |
| 46. | Untuk bisa maju, Anda harus menginjak orang lain. | | |
| 47. | Saya benci mendengarkan masalah orang lain. | | |
| 48. | Secara umum, semua orang itu baik. | | |
| 49. | Ada beberapa orang yang saya benci. | | |
| 50. | Jika saya bisa mengontrol orang, maka saya akan meminta mereka melakukan apapun sesuai keinginan saya. | | |

LAMPIRAN 3. VALIDITAS DAN REABILITAS SKALA SOCIAL INTEREST

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|-----|-------|
| Cases | Valid | 110 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 110 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .812 | 50 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| Item_1 | 81.62 | 41.645 | -.025 | .813 |
| Item_2 | 82.39 | 43.013 | -.291 | .823 |
| Item_3 | 81.93 | 39.321 | .351 | .806 |
| Item_4 | 81.94 | 39.087 | .389 | .805 |
| Item_5 | 81.82 | 39.952 | .286 | .808 |
| Item_6 | 81.65 | 40.382 | .451 | .807 |
| Item_7 | 81.64 | 40.641 | .387 | .808 |
| Item_8 | 81.73 | 40.381 | .265 | .809 |
| Item_9 | 81.83 | 39.291 | .404 | .804 |
| Item_10 | 81.83 | 40.078 | .253 | .809 |
| Item_11 | 82.12 | 39.228 | .341 | .806 |
| Item_12 | 82.47 | 40.645 | .196 | .810 |
| Item_13 | 82.01 | 41.068 | .049 | .815 |

| | | | | |
|---------|-------|--------|-------|------|
| Item_14 | 82.29 | 42.482 | -.178 | .822 |
| Item_15 | 81.98 | 41.068 | .051 | .815 |
| Item_16 | 81.71 | 40.281 | .307 | .808 |
| Item_17 | 81.76 | 40.775 | .152 | .811 |
| Item_18 | 81.83 | 40.341 | .207 | .810 |
| Item_19 | 81.94 | 38.739 | .449 | .803 |
| Item_20 | 82.47 | 40.781 | .170 | .811 |
| Item_21 | 81.80 | 39.390 | .415 | .804 |
| Item_22 | 82.27 | 39.502 | .319 | .807 |
| Item_23 | 81.67 | 40.481 | .335 | .808 |
| Item_24 | 81.86 | 39.699 | .313 | .807 |
| Item_25 | 81.95 | 41.384 | .001 | .817 |
| Item_26 | 82.44 | 40.173 | .283 | .808 |
| Item_27 | 81.98 | 39.939 | .234 | .809 |
| Item_28 | 81.75 | 39.673 | .402 | .805 |
| Item_29 | 82.04 | 40.552 | .129 | .813 |
| Item_30 | 81.71 | 40.706 | .201 | .810 |
| Item_31 | 82.02 | 39.401 | .317 | .807 |
| Item_32 | 82.14 | 39.396 | .314 | .807 |
| Item_33 | 81.82 | 39.240 | .425 | .804 |
| Item_34 | 81.92 | 39.849 | .264 | .808 |
| Item_35 | 81.68 | 40.963 | .173 | .811 |
| Item_36 | 82.01 | 38.826 | .415 | .804 |
| Item_37 | 81.71 | 39.600 | .480 | .804 |
| Item_38 | 82.05 | 40.293 | .170 | .812 |
| Item_39 | 82.10 | 39.922 | .228 | .810 |
| Item_40 | 82.05 | 38.808 | .412 | .804 |
| Item_41 | 81.90 | 38.559 | .499 | .801 |
| Item_42 | 81.95 | 39.202 | .366 | .805 |
| Item_43 | 81.76 | 40.684 | .172 | .811 |
| Item_44 | 81.71 | 39.860 | .428 | .805 |

| | | | | |
|---------|-------|--------|------|------|
| Item_45 | 82.00 | 40.242 | .182 | .811 |
| Item_46 | 81.63 | 41.053 | .245 | .810 |
| Item_47 | 81.68 | 41.051 | .139 | .811 |
| Item_48 | 81.74 | 40.195 | .300 | .808 |
| Item_49 | 82.26 | 38.907 | .420 | .804 |
| Item_50 | 81.89 | 39.534 | .327 | .807 |

LAMPIRAN 4. HASIL ANALISIS

Hasil Analisa Deskriptif Statistika Berdasarkan Usia

Usia

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 18-21 | 93 | 84.5 | 84.5 | 84.5 |
| | 22-25 | 17 | 15.5 | 15.5 | 100.0 |
| | Total | 110 | 100.0 | 100.0 | |

Hasil Analisa Deskriptif Statistika Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis_Kelamin

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | laki-laki | 38 | 34.5 | 34.5 | 34.5 |
| | Perempuan | 72 | 65.5 | 65.5 | 100.0 |
| | Total | 110 | 100.0 | 100.0 | |

Hasil Analisa Deskriptif Statistika Berdasarkan Semester

Semester

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Semester 2 | 18 | 16.4 | 16.4 | 16.4 |
| | semester 4 | 26 | 23.6 | 23.6 | 40.0 |
| | semester 6 | 41 | 37.3 | 37.3 | 77.3 |
| | semester 8 | 25 | 22.7 | 22.7 | 100.0 |
| | Total | 110 | 100.0 | 100.0 | |

Hasil Analisa Deskriptif Statistika Berdasarkan Suku

Suku

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | jawa | 54 | 49.1 | 49.1 | 49.1 |
| | bukan jawa | 56 | 50.9 | 50.9 | 100.0 |
| | Total | 110 | 100.0 | 100.0 | |

Hasil Analisa Deskriptif Statistika Berdasarkan Status (berpacaran)

Status (berpacaran)

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | mempunyai pasangan | 23 | 20.9 | 20.9 | 20.9 |
| | tidak mempunyai pasangan | 87 | 79.1 | 79.1 | 100.0 |
| | Total | 110 | 100.0 | 100.0 | |

Hasil Analisa Deskriptif Statistika Berdasarkan Status Karir

Status_Karir

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | tidak bekerja | 95 | 86.4 | 86.4 | 86.4 |
| | bekerja (part time) | 15 | 13.6 | 13.6 | 100.0 |
| | Total | 110 | 100.0 | 100.0 | |

Hasil Analisa Deskriptif Statistika Berdasarkan Organisasi Yang Di Ikuti

Organisasi_Yang_Diikuti

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | SEMU | 2 | 1.8 | 1.8 | 1.8 |
| | UKM | 86 | 78.2 | 78.2 | 80.0 |
| | BEMFA | 5 | 4.5 | 4.5 | 84.5 |
| | SEFA | 13 | 11.8 | 11.8 | 96.4 |
| | BEMU | 4 | 3.6 | 3.6 | 100.0 |
| | Total | 110 | 100.0 | 100.0 | |

Hasil Analisa Deskriptif Statistika Berdasarkan Jabatan Organisasi

Jabatan_Organisasi

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Anggota | 58 | 52.7 | 52.7 | 52.7 |
| | Sekretaris | 11 | 10.0 | 10.0 | 62.7 |
| | bendahara | 7 | 6.4 | 6.4 | 69.1 |
| | kaderisasi | 1 | .9 | .9 | 70.0 |
| | demisioner | 1 | .9 | .9 | 70.9 |
| | ketum | 13 | 11.8 | 11.8 | 82.7 |
| | staff | 17 | 15.5 | 15.5 | 98.2 |

| | | | | |
|-------|-----|-------|-------|-------|
| sekum | 2 | 1.8 | 1.8 | 100.0 |
| Total | 110 | 100.0 | 100.0 | |

Hasil Analisa Deskriptif Statistika Berdasarkan Alasan Mengikuti Organisasi

Alasan_Mengikuti_Organisasi

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | pengalaman | 78 | 70.9 | 70.9 | 70.9 |
| | share ilmu | 7 | 6.4 | 6.4 | 77.3 |
| | mencari teman | 5 | 4.5 | 4.5 | 81.8 |
| | mencari wawasan | 2 | 1.8 | 1.8 | 83.6 |
| | minat/hobi | 18 | 16.4 | 16.4 | 100.0 |
| | Total | 110 | 100.0 | 100.0 | |

Hasil Uji Beda Berdasarkan Usia

Independent Samples Test

| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
|----------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|-------|
| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | | | | Lower | Upper |
| total_sk or | Equal variances assumed | .536 | .114 | .818 | 108 | .415 | 1.455 | 1.779 | -2.071 | 4.982 |
| | Equal variances not assumed | | | .906 | 24.560 | .374 | 1.455 | 1.606 | -1.856 | 4.767 |

Hasil Uji Beda Berdasarkan Jenis Kelamin

Independent Samples Test

| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
|--|--|---|------|------------------------------|----|-----------------|-----------------|-----------------------|---|--|
| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |

| | | | | | | | | | |
|---|------|------|-------|--------|------|-------|-------|-------|-------|
| | | | | | | | | Lower | Upper |
| Equal variances assumed | .759 | .386 | 1.266 | 108 | .208 | -.705 | 1.347 | -.964 | 4.375 |
| total_sk or Equal variances not assumed | | | 1.307 | 82.305 | .195 | -.705 | 1.305 | -.891 | 4.302 |

Hasil Uji Korelasi Social Interest dengan Tingkat Semester

ANOVA

Total_Skor

| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|----------------|----------------|-----|-------------|------|------|
| Between Groups | 35.443 | 3 | 11.814 | .255 | .858 |
| Within Groups | 4909.111 | 106 | 46.312 | | |
| Total | 4944.555 | 109 | | | |

Hasil Uji Korelasi Social Interest dengan Perguruan Tinggi

ANOVA

Total_Skor

| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|----------------|----------------|-----|-------------|-------|------|
| Between Groups | 999.751 | 18 | 55.542 | 1.281 | .219 |
| Within Groups | 3944.804 | 91 | 43.349 | | |
| Total | 4944.555 | 109 | | | |

Hasil Uji Korelasi Social Interest dengan Asal Daerah

ANOVA

Total_Skor

| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|----------------|----------------|----|-------------|------|------|
| Between Groups | 319.355 | 15 | 21.290 | .433 | .965 |

| | | | | | |
|---------------|----------|-----|--------|--|--|
| Within Groups | 4625.200 | 94 | 49.204 | | |
| Total | 4944.555 | 109 | | | |

Hasil Uji Beda Berdasarkan Suku

Independent Samples Test

| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
|----------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|---------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|-------|
| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | | | | Lower | Upper |
| total_sk or | Equal variances assumed | .989 | .048 | .634 | 108 | .528 | -.816 | 1.288 | -1.288 | 3.369 |
| | Equal variances not assumed | | | .632 | 103.842 | .529 | -.816 | 1.292 | -1.746 | 3.378 |

Hasil Uji Beda Berdasarkan Status (berpacaran)

Independent Samples Test

| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
|----------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|-------|
| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | | | | Lower | Upper |
| total_sk or | Equal variances assumed | .488 | .486 | -1.169 | 108 | .245 | -1.844 | 1.576 | -4.968 | 1.281 |
| | Equal variances not assumed | | | -1.267 | 106.72 | .213 | -1.844 | 1.430 | -4.700 | 1.101 |

Hasil Uji Korelasi Social Interest dengan Organisasi Kemahasiswaan

ANOVA

Total_Skor

| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|----------------|----------------|-----|-------------|-------|------|
| Between Groups | 611.233 | 4 | 152.808 | 3.703 | .007 |
| Within Groups | 4333.322 | 105 | 41.270 | | |

| | | | | | |
|-------|----------|-----|--|--|--|
| Total | 4944.555 | 109 | | | |
|-------|----------|-----|--|--|--|

Hasil Uji Korelasi Social Interest dengan Jabatan di Organisasi Kemahasiswaan

ANOVA

Total_Skor

| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|----------------|----------------|-----|-------------|------|------|
| Between Groups | 313.160 | 7 | 44.737 | .985 | .446 |
| Within Groups | 4631.395 | 102 | 45.406 | | |
| Total | 4944.555 | 109 | | | |

Hasil Uji Korelasi Social Interest dengan Alasan mengikuti Organisasi Kemahasiswaan

ANOVA

Total_Skor

| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|----------------|----------------|-----|-------------|------|------|
| Between Groups | 166.168 | 4 | 41.542 | .913 | .459 |
| Within Groups | 4778.386 | 105 | 45.508 | | |
| Total | 4944.555 | 109 | | | |

LAMPIRAN 5. VERBATIM

Subjek 1

Iter: Apakah memberikan perhatian (pertolongan dan kepedulian) kepada orang lain itu perlu bagi anda? Apa alasannya

Itee: Eeeeeee iya sangat penting dan perlu mbak, karena alasannya esaya memberikan pertolongan kepada teman saya jika mereka terkadang minta bantuan atau saya yang berinisiatif sendiri untuk membantu mereka dan ketika orang-orang terdekat saya membutuhkan atau ingin saya peduli terhadap mereka saya dengan senang hati membantu gitu loh

Iter: Menurut anda, siapa yang perlu memperoleh perhatian (pertolongan dan kepedulian) dari anda? Mengapa?

Itee: Menurut saya semua orang e... berhak mendapatkan pertolongan dan kepedulian karena kan kita sebagai manusia tidak bisa hidup sendiri-sendiri dan selalu meminta pertolongan dari orang lain.

Iter: Bagaimana cara anda mengajarkan kepada individu agar memiliki perilaku atau sikap yang peduli kepada sesama?

Itee: Menurut saya tiap manusia pasti memiliki rasa empati yang tinggi jadi mereka tidak perlu diajarkan tentang peduli kepada sesama

Iter: Bagaimana cara anda mewujudkan perhatian, pertolongan, kepedulian kepada orang lain?

Itee: Ecaranya yaitu saya meminta tolong kepada mereka agar saya bisa menjalankan aktivitas saya dan jangan malu untuk meminta pertolongan, perhatian, dan ingin dipedulikan oleh lingkungan sekitar.

Iter: Dalam hal apa kepedulian kepada orang lain diutamakan? Kapan kepedulian orang lain itu anda perlukan?

Itee: Dalam berbagai hal ketika mereka meminta bantuan kepada saya, saya harus menolong mereka dan harus care kepada mereka dan jika mereka meminta bantuan kepada saya jika saya tidak sibuk pasti saya bisa membantu mereka. Saat saya sedang kesusahan dan ingin meminta pertolongan atau kepedulian orang-orang disekitar saya, saya akan meminta tolong kepada mereka.

Subjek 2

Iter: Apakah memberikan perhatian (pertolongan dan kepedulian) kepada orang lain itu perlu bagi anda? Apa alasannya

Itee: Ya sangat perlu, Karena setiap manusia pasti memerlukan orang lain.

Iter: Menurut anda, siapa yang perlu memperoleh perhatian (pertolongan dan kepedulian) dari anda? Mengapa?

Itee: Semua orang berhak memperoleh perhatian dalam bentuk pertolongan dan kepedulian dari orang lain, karna seperti yang suda kita ketahui bahwa setiap manusia tidak bisa hidup sendiri bisa diartikan butuh bantuan orang lain terutama untuk orang yang selalu tidak percaya dengan kemampuan dalam dirinya dan kelebihan yang ia miliki, orang seperti itu membutuhkan kepedulian dalam bentuk membantu merubah mindset nya untuk dapat percaya diri terhadap dirinya sendiri.

Iter: Bagaimana cara anda mengajarkan kepada individu agar memiliki perilaku atau sikap yang peduli kepada sesama?

Itee: Dengan mencontohkan dan mengajarkan bagaimana sikap peduli kepada sesama, tetapi sebelum membiasakan orang lain harus membiasakan diri sendiri dulu, dan menurut saya dia

harus memiliki pengalaman agar dapat lebih paham bagaimana arti peduli terhadap sesama itu.

Iter: Bagaimana cara anda mewujudkan perhatian, pertolongan, kepedulian kepada orang lain?

Itee: Mewujudkan kepedulian kepada orang lain, bisa hanya dengan pertanyaan sederhana seperti “how was your day?” “ apakah anda baik baik saja?” karna setiap orang butuh tempat cerita untuk senang sedihnya serta orang untuk mengatasi senang sedihnya.

Iter: Dalam hal apa kepedulian kepada orang lain diutamakan? Kapan kepedulian orang lain itu anda perlukan?

Itee: Menurut saya kepedulian kepada orang lainn dalam semua hal itu yang harus diutamakan,kapanpun dimanapun pasti kita membutuhkan kepedulian orang lain.

Subjek 3

Iter: Apakah memberikan perhatian (pertolongan dan kepedulian) kepada orang lain itu perlu bagi anda? Apa alasannya

Itee: Iya itu perlu, sebagai makhluk hidup tentunya kita membutuhkan peranan kehidupan bersosialisasi tentunya dengan banyak orang. Jika ditelaah kembali manusia memang saling membutuhkan untuk keberlangsungan hidup, seperti kepedulian antar sesama untuk lebih peka dan menghargai antar manusia. Bantuan pertolongan pun ada di setiap tindakan manusia masing-masing saat ini banyak sekali bentuk rasa pertolongan contohnya dengan penggalangan dana pun tanpa memerlukan tenaga fisik namun dari segi materi sudah termasuk kedalam bentuk kepedulian dan pertolongan.

Iter: Menurut anda, siapa yang perlu memperoleh perhatian (pertolongan dan kepedulian) dari anda? Mengapa?

Itee: Tentunya dari lingkungan terdekat, seperti dari keluarga, teman, dan orang-orang di kenal. Karna bentuk kepedulian dan pertolongan itu hrus dimulai dri orang terdekat kita jika nantinya akan selalu terbentuk pola ini dengan senantiasa berbuat baik kepada siapapun yg membutuhkan

Iter: Bagaimana cara anda mengajarkan kepada individu agar memiliki perilaku atau sikap yang peduli kepada sesama?

Itee: Dengan cara mengajak untuk bersama-sama berbuat tindakan yang positif untuk membantu orang lain yang membutuhkan, karna dengan mengajak kesesama berarti kita telah berhasil membuat orang tersebut turut andil dalam kegiatan yang bermanfaat.

Iter: Bagaimana cara anda mewujudkan perhatian, pertolongan, kepedulian kepada orang lain?

Itee: Dengan menanyakan pertanyaan sederhana seperti “apa kabar?” atau sekedar menanyakan ada “kabar baik apa hari ini?” tidak selalu dengan tindakan namun dengan kalimatpun juga bisa

Iter: Dalam hal apa kepedulian kepada orang lain diutamakan? Kapan kepedulian orang lain itu anda perlukan?

Itee: Kepedulian kepada orang lain itu tidak memiliki tolak ukur menurut saya, jika memang dia sangat membutuhkan itu pasti dengan senang hati untuk membantu. Jika dalam keadaan yang harus membutuhkan orang lain, jangan pernah sungkan meminta tolong.

Subjek 4

Iter: Apakah memberikan perhatian (pertolongan dan kepedulian) kepada orang lain itu perlu bagi anda? Apa alasannya

Itee: Ya perlu. Karena manusia adalah makhluk sosial. Manusia tidak bisa bertahan sendiri tanpa pertolongan dari orang lain. Memberikan perhatian pada orang lain juga menunjukkan kalau kita peduli pada orang tersebut. Dan dapat membuat orang yang kita tolong merasa disayangi dan dilindungi.

Iter: Menurut anda, siapa yang perlu memperoleh perhatian (pertolongan dan kepedulian) dari anda? Mengapa?

Itee: Keluarga dan teman. Karna keluarga dan teman merupakan orang-orang yang dekat dengan kita.

Iter: Bagaimana cara anda mengajarkan kepada individu agar memiliki perilaku atau sikap yang peduli kepada sesama?

Itee: Dengan memperlihatkan bagaimana sikap saling tolong menolong terhadap sesama.

Iter: Bagaimana cara anda mewujudkan perhatian, pertolongan, kepedulian kepada orang lain?

Itee: eee.. dengan cara yaitu jangan malu untuk meminta bantuan kepada siapa pun atau ke orang lain. Misal ya Mbak kita lagi ditempat umum yaa lalu terjadi sebuah musibah dan saat itu juga ketika orang-orang disekitar saya meminta bantuan saya pun harus dan ee langsung menolongnya.

Iter: Dalam hal apa kepedulian kepada orang lain diutamakan? Kapan kepedulian orang lain itu anda perlukan?

Itee: Dalam segala aspek dan kapan saja keperluan orang lain diperlukan, gitu sih Mbak hehehehe

Subjek 5

Iter: Apakah memberikan perhatian (pertolongan dan kepedulian) kepada orang lain itu perlu bagi anda? Apa alasannya

Itee: Perlu, karena sikap saling tolong menolong dan peduli sesama manusia bisa menumbuhkan rasa damai tersendiri bagi setiap orang yang melakukannya, selain itu sikap tersebut menjadi salah satu kunci hidup tentram dimana pun kita berada.

Iter: Menurut anda, siapa yang perlu memperoleh perhatian (pertolongan dan kepedulian) dari anda? Mengapa?

Itee: Siapa saja bisa dapat memperoleh perhatian dari saya, karena ketika melakukan hal tolong menolong dalam kebaikan kita Tidak perlu memandang siapa yang akan kita tolong.

Iter: Bagaimana cara anda mengajarkan kepada individu agar memiliki perilaku atau sikap yang peduli kepada sesama?

Itee: Dengan cara melakukan sosialisasi tentunya menjelaskan kepada individu tentang keuntungan memiliki sikap peduli kepada sesama baik dari sisi sosial maupun sisi agama yang telah dipercaya. Selain itu melibatkan secara langsung individu tersebut untuk mengambil peran contohnya seperti mengajak individu berpartisipasi menjadi volunteer membagi2kan makanan untuk org yg membutuhkan ataupun melibatkan mereka dengan cara mengajak untuk melakukan donasi

Iter: Bagaimana cara anda mewujudkan perhatian, pertolongan, kepedulian kepada orang lain?

Itee: Dengan cara menanyakan apa saja hal yang bisa saya lakukan untuk meringankan beban mereka, kemudian mencari solusi dan memberi saran/nasehat tentunya sesuai dengan situasi kondisi kesulitan yang mereka hadapi

Iter: Dalam hal apa kepedulian kepada orang lain diutamakan? Kapan kepedulian orang lain itu anda perlukan?

Itee: Ketika keadaan kehidupan menjadi tidak seperti biasanya dalam arti keadaan menjadi buruk seperti mempunyai suatu masalah dan Tidak menemukan solusi, membutuhkan saran agar dapat masalah teratasi maka disitulah pertolongan oranglain diperlukan.

Subjek 6

Iter: Apakah memberikan perhatian (pertolongan dan kepedulian) kepada orang lain itu perlu bagi anda? Apa alasannya

Itee: Perlu, alasanya sangat mudah kita ditakdirkan hidup didunia ini untuk menjadi makhluk sosial dimana arti kata sosial adalah makhluk yang membutuhkan satu sama lain. perhatian kesesama itu sangat penting demi terciptanya suatu interaksi sosial yang sehat.

Iter: Menurut anda, siapa yang perlu memperoleh perhatian (pertolongan dan kepedulian) dari anda? Mengapa?

Itee: Yang perlu memperoleh perhatian dari saya adalah semua orang khususnya orang yang memberi perhatian ke saya. Mengapa? Karna saya ingin membangun lingkungan sosial yang baik. Dan juga perhatian terhadap sesama merupakan sikap yang menurut saya sangat manusiawi

Iter: Bagaimana cara anda mengajarkan kepada individu agar memiliki perilaku atau sikap yang peduli kepada sesama?

Itee: Menurut saya sifat ini muncul karna kurangnya interaksi sosial ke sesama jadi berikan contoh yang baik dan ajaklah berinteraksi adalah salah satu cara merubah sudut pandang orang-orang antisosial. Tunjukan pada mereka bahwa kita hidup di dunia membutuhkan satu sama lain. Bukankah manusia diciptakan sebagai makhluk yang diberi akal dan fikiran. Jadi, seharusnya kita mempunyai rasa kepedulian yang tinggi ke sesama

Iter: Bagaimana cara anda mewujudkan perhatian, pertolongan, kepedulian kepada orang lain?

Itee: Yang pertama pasti menurunkan ego agar saya tidak menganggap kalau kepentingan saya adalah yang paling penting ketimbang orang lain, mulai berfikir sebelum bertindak agar tidak menyakiti perasaan orang lain, mulai peduli ke sesama agar kehidupan sosial (habluminannas) terjalin sempurna

Iter: Dalam hal apa kepedulian kepada orang lain diutamakan? Kapan kepedulian orang lain itu anda perlukan?

Itee: Kepedulian terhadap orang lain saya utamakan jika orang itu juga mengutamakan kepedulian terhadap saya. Kapan saya perlukan? Setiap saat. Jadi berbuat baiklah kepada orang lain agar nanti mendapat balasan yang baik juga



SURAT KETERANGAN

No: E.6.a/213/Lab-Psi/UMM/VII/2020

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini Tim Divisi Psikometri Laboratorium Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Mega Sri Mulyani
NIM : 201610230311074
Dosen Pembimbing : 1) Dr. Latipun, M.Kes
2) Ratih Eka Pertiwi, M.Psi

Yang bersangkutan telah melakukan :

1. Verifikasi Analisa Data.
Dengan hasil: Lulus/Perbaikan
2. Cek Plagiasi.
Hasil: Lulus/Perbaikan
Dengan keterangan sebagai berikut:

| No | Judul Skripsi | Batas Maksimal | Hasil |
|----|---|----------------|-------|
| 1 | Studi Deskriptif Social Interest pada Mahasiswa yang Mengikuti Organisasi Kemahasiswaan | 25% | 4% |

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang, 9 Juli 2020

Petugas Cek



Abdurrosid Nur Ali



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Raya Tlogomas No.264 Telp (0341) 464318 – 319 Ext. 253, 233, 168 Fax. (0341) 460782 Malang 65144 Indonesia
Email : psikologi@umm.ac.id Website : psikologi.umm.ac.id

SURAT KETERANGAN

TANDA MENGIKUTI UJIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Mega Sri Mulyani
NIM : 201610230311079
Program Studi : Psikologi
No. Telp : 081242954499
Judul skripsi : Studi Deskriptif Social Interest Pada Mahasiswa Yang Mengikuti Organisasi kemahasiswaan

Skripsi tersebut telah diperiksa dan diujikan pada tanggal 21.12.2020 serta telah diperbaiki sebagaimana mestinya.

Demikian surat keterangan ini dibuat.

Malang, 09 2020



Ketua Prodi,

Susanti Prasetyaningrum, M.Psi